

DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

PERDAGANGAN LUAR NEGERI EKSPOR IMPOR, PROTEKSI DAN GLOBALISASI

Dian Retnaningdiah S.E., M.Si.
Disampaikan pada Kuliah MK Ekonomi Pengantar



PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan internasional yaitu perdagangan yang dilakukan oleh penduduk (berupa perorangan, perusahaan dan lembaga negara) suatu negara dengan negara lain atas dasar kesepakatan bersama.

Perdagangan antar negara dimulai sejak sebelum adanya sistem Merkantilisme pada abad ke 17 yang bertujuan meningkatkan ekspor dan mengurangi impor sekecil mungkin. Meningkatnya nilai ekspor akan menguntungkan negara dengan masuknya devisa ke dalam negeri.

Teori Perdagangan Internasional

Teori Keuntungan Mutlak oleh Adam Smith, menurutnya apabila negara menjalankan sistem *Laissez-faire* nya di dalam negeri dan melakukan perdagangan bebas dengan negara lain maka kekayaan negara akan bertambah dan dunia akan semakin makmur bila masing masing negara melakukan spesialisasi.

Teori Ongkos Komparatif oleh David Ricardo, menurutnya setiap nilai suatu barang ditentukan oleh ongkos tenaga kerja dan diperlakukan untuk membuat barang tersebut setiap negara akan melakukan spesialisasi dan mengekspor barang barang yang mempunyai ongkos komparatif terkecil.



Perdagangan internasional berkaitan dengan beberapa kegiatan yaitu:

- 1. Transfer of good and service**
- 2. Transfer of capital**
- 3. Transfer of labour**
- 4. Transfer of technology**
- 5. Transfer of data**

Ekonomi internasional juga menyangkut beberapa hal yang berkaitan dengan negara yaitu:

- 1. Mobilitas faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal yang relatif lebih sukar**
- 2. Sistem keuangan, perbangkan, bahasa, kebudayaan serta politik yang berbeda faktor faktor produksi yang dimiliki berbeda sehingga dapat menimbulkan per B Daan harga barang yang dihasilkan.**



Karena setiap negara memiliki keterbatasan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu maka Perdagangan Internasional memungkinkan negara memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dihasilkan didalam negeri baik berupa keterbatasan kemampuan SDM maupun keterbatasan sumber bahan baku pendukungnya.

Perdagangan Internasional mempertinggi kesejahteraan suatu negara dan memberi kesempatan bagi masyarakat untuk membeli barang dan jasa dengan harga yang lebih murah daripada barang dan jasa yang dihasilkan sendiri, karena biaya produksi yang lebih mahal dibandingkan dengan impor dari negara lain.



EKSPOR-IMPOR

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari wilayah pabean suatu negara keluar wilayah pabean negara yang dituju.

Impor adalah kegiatan transaksi yang dilakukan antarnegara dengan tujuan untuk membawa barang dari luar negara ke dalam negara yang bersangkutan.



Syarat-syarat perusahaan dan perorangan dalam menjalankan ekspor harus memenuhi:

- 1. SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), adalah izin yang dikeluarkan oleh pemerintah guna mengesahkan usaha yang dilakukan oleh pengusaha.**
- 2. TDP (Tanda Daftar Perusahaan), merupakan sumber informasi resmi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dan bertujuan untuk mencatat keterangan dari suatu perusahaan.**
- 3. Izin usaha departemen teknis/ lembaga non departemen berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**



Eksportir harus menyertakan dokumen SKA (Surat Keterangan Asal) yang harus disertakan pada saat melakukan ekspor barang. SKA sendiri merupakan suatu dokumen yang berdasarkan kesepakatan dalam perjanjian bilateral, regional, dan multilateral serta ketentuan sepihak dari suatu negara tertentu yang membuktikan bahwa barang tersebut berasal dari Indonesia.

Surat Keterangan Asal (SKA) terbagi dalam 2 jenis yaitu :

1. SKA Preferensi/GSP
2. SKA non preferensi



PROTEKSI DAN PEMBATASAN PERDAGANGAN

Berlakunya globalisasi dalam hubungan ekonomi luar negeri dan perkembangan praktek perdagangan bebas yang diatur oleh WTO (*World Trade Organization*) memberi gambaran tentang sejauh mana berbagai negara mengakui kebaikan persaingan bebas dan spesialisasi dalam perdagangan luar negeri. Bagaimanapun perlu disadari bahwa suatu negara perlu melakukan proteksi dan menciptakan halangan perdagangan.



Faktor-Faktor yang Mendorong Proteksi

1. Mengatasi Masalah Deflasi dan Pengangguran
2. Mendorong Perkembangan Industri Baru
3. Mendiversifikasikan Perekonomian
4. Menghindari Kemerotan Industri-Industri Tertentu
5. Memperbaiki Neraca Pembayaran
6. Menghindari Dumping
7. Menambah Pendapatan Pemerintah



Alat Pembatasan Perdagangan

1. Tarif dan Pajak Impor
2. Kuota Pembatasan Impor
3. Hambatan Perdagangan Bukan Tarif
4. Pembatasan Penggunaan Valuta Asing



GLOBALISASI

Berdasarkan peristiwa-peristiwa ekonomi semenjak selesainya Perang Dunia II, Globalisasi dapat didefinisikan sebagai peningkatan dalam saling ketergantungan dalam keadaan dan kegiatan ekonomi di antara berbagai negara di dunia.

Globalisasi juga dapat diartikan sebagai konsep yang menerangkan peningkatan ketergantungan sesuatu negara dengan berbagai negara lain di dunia dan peningkatan kegiatan perdagangan bebas dan aliran modal yang lebih bebas.



Faktor-Faktor yang Mewujudkan Globalisasi

1. Perkembangan Politik Dunia
2. Peningkatan Praktik Perdagangan Bebas
3. Perkembangan Perusahaan Multinasional
4. Berkembangnya Investasi Portfolio di Pasaran Luar Negeri
5. Kemajuan Teknologi dalam Bidang Informasi dan Pengangkutan



Globalisasi dan Pertumbuhan Ekonomi

Kebaikan Globalisasi:

1. **Produksi Dunia dapat Ditingkatkan**
2. **Meningkatkan Kemakmuran Masyarakat dalam Suatu Negara**
3. **Meluaskan Pasar Untuk Hasil Produksi dalam Negeri**
4. **Dapat Memperoleh Lebih Banyak Modal dan Teknologi yang Lebih Baik**
5. **Menyediakan Dana Tambahan untuk Pembangunan Ekonomi**



Globalisasi dan Pertumbuhan Ekonomi

Ketidakpuasan terhadap Globalisasi:

- 1. Menghambat Pertumbuhan Sektor Industri Manufaktur**
- 2. Memperburuk Keadaan Neraca Pembayaran**
- 3. Sektor Keuangan Semakin Tidak Stabil**
- 4. Memperburuk Prospek Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang**



wnisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta